

ANALISA PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI) DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

Nuril Istifadah, Titin Wahyuni,
Sulistiyoadi, Yuni Astuti

ABSTRAK

Kematian neonatal adalah kematian bayi sebelum berumur satu bulan (28 hari). Data yang bersumber dari (Jawa Timur, BPS 2017) mengungkapkan angka kematian bayi pada tahun 2016 mencapai (23,60). Kota di Jawa Timur dengan angka kematian bayi tertinggi berada di Jember, yaitu mencapai (50,19) bayi meninggal. Sedangkan kota Surabaya menduduki peringkat 78 kematian bayi yang mencapai (23,95). Penelitian ini bertujuan menganalisa penyebab kematian neonatal. Metode Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Rancangan penelitian ini adalah non-eksperimental dengan menggunakan metode obesrvasi pada rekam medis rawat inap neonatal, sehingga peneliti bisa mendapatkan penyebab kematian neonatal yang akurat. Berdasarkan karakteristik neonatal: Usia kematian 0-7 hari (93,6%) dan usia kematian >7 hari (6,4%), kematian neonatal dengan jenis kelamin laki-laki (55,3%) dan perempuan (44,7%), berat badan bayi yang meninggal 2500gr-4000gr (48,9%) dan <2500gr (51,1%) serta panjang badan bayi yang meninggal usia 0-27 hari <47 (70,2%) dan bayi dengan panjang >47 (29,8%). Berdasarkan karakteristik tempat asal dan jarak akses ke Rumah Sakit: Pasien berasal dari kota (80,9%) dan yang berasal dari desa (19,1%) serta jarak menuju rumah sakit 0-3 km sebesar (12,8%) dan jarak >3 km (87,2%). Pasien neonatal meninggal dengan kondisi BBLR (51,1%), Multiple Organs Failure(27,7%), dan (21,3%) dengan penyakit lain. Penyebab kematian lain Prematuritas (17%) dan Asfiksia (83%).

Kata kunci : Kematian Neonatal, Penyebab Kematian neonatal, Berkas Rekam Medis